

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Wisata religi makam Sunan Kalijaga menjadi bentuk pemberdayaan yang terealisasikan ke dalam pengelolaan yang dijalankan oleh pihak Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu bersama para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Pengelolaan makam yang dilakukan sudah mampu menerapkan fungsi manajemen dan sapta pesona dengan sebagaimana mestinya.
2. Proses pemberdayaan pelaku UMKM di kawasan wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak dijalankan dengan baik, melalui tiga tahapan yang diberikan oleh pemerintah desa yang mampu menyadarkan pelaku UMKM terhadap pentingnya pemberdayaan, sehingga pelaku UMKM banyak yang bersedia menerima dan mengikuti kegiatan pemberdayaan yang diadakan. Adapun tahapannya yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi pengetahuan dan ketrampilan, dan tahap pemberdayaan intelektual. Selain itu proses pemberdayaan pelaku UMKM yang dilakukan mampu menerapkan dua prinsip pemberdayaan dalam Islam yaitu prinsip partisipasi dan prinsip tolong menolong.
3. Dalam menjalankan proses pemberdayaan pelaku UMKM dalam mengelola kawasan wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak tentunya terdapat faktor pendukung dan pengambat kegiatan pemberdayaan. Adapun faktor pendukungnya yaitu: adanya kemauan, kesadaran dari para pelaku UMKM dan juga adanya dukungan dari pemerintah desa dalam melancarkan kegiatan pemberdayaan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Adanya perbedaan pendapat dan karakter pelaku usaha, minimnya pengetahuan dan kemampuan, keterbatasan dana aktivitas, dan pelaku usaha yang malas.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa harus lebih rajin lagi dalam mengadakan kegiatan penyadaran serta lebih memperbanyak bentuk pelatihan pemberdayaan yang dapat membantu meningkatkan ketrampilan para pelaku UMKM.

2. Bagi Pelaku UMKM,

Diharapkan agar lebih rajin untuk bersinergi dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan sekaligus pedoman bagi peneliti selanjutnya, apabila melakukan sebuah riset yang relevan dengan penelitian ini.

